

BAB I

PENDAHULUAN

Sub bab pendahuluan meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era modern ini, keberlanjutan lingkungan merupakan isu yang sangat sering mendapatkan perhatian publik. Konsep keberlanjutan lingkungan menekankan pada pemanfaatan sumber daya alam yang bijaksana untuk memastikan ketersediaan sumber daya tersebut bagi generasi yang akan datang. Aktivitas manusia yang kerap menjadi penyebab utama dari kerusakan lingkungan merupakan suatu hal yang harus diperhatikan, penelitian terbaru menunjukkan bahwa 90% pemanasan yang terjadi selama 50 tahun terakhir disebabkan oleh pembakaran bahan bakar fosil (Afni et al., 2018). Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh Zulfa et al. (2015) menunjukkan bahwa perubahan iklim yang dipicu oleh aktivitas manusia seperti emisi gas rumah kaca, deforestasi, dan pencemaran telah memberikan dampak negatif yang luas terhadap ekosistem dan kehidupan manusia. Dalam konteks ini, peran manajemen sumber daya manusia (MSDM) sangat penting dalam mengimplementasikan praktik ramah lingkungan perusahaan. Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlatih dan berorientasi pada keberlanjutan dapat mendorong adopsi kebijakan dan praktik hijau yang efektif, sehingga perusahaan dapat menyumbangkan kontribusi yang lebih baik terhadap upaya dalam melindungi lingkungan.

Dalam era modern yang semakin menyadari pentingnya keberlanjutan lingkungan, *green human resources management* menjadi pendekatan strategis yang sangat cocok bagi perusahaan. Konsep ini tidak hanya mencakup penerapan praktik ramah lingkungan dalam manajemen sumber daya manusia, tetapi juga menawarkan sejumlah manfaat baik untuk perusahaan maupun lingkungan. Dengan menerapkan *green human resources management*, perusahaan dapat meningkatkan

efisiensi operasional, dengan melakukan penghematan energi dan sumber daya, serta meningkatkan citra perusahaan di mata publik. Di sisi lingkungan, *green human resources management* berkontribusi pada pengurangan emisi gas rumah kaca, pengelolaan limbah yang lebih baik, dan konservasi sumber daya alam. Berbagai industri, termasuk industri perhotelan telah mengimplemtasikan praktik *green human resources management* dengan sukses. Di sektor ini, hotel-hotel telah menerapkan berbagai inisiatif hijau seperti pelatihan karyawan tentang pengelolaan energi dan limbah, penggunaan teknologi yang hemat energi, serta program pengelolaan limbah yang efisien (Isrososiawan et al., 2020) . Menurut Safroni et al. (2020) Praktik-praktik ini menunjukkan bahwa dengan komitmen yang kuat, *green human resources managament* dapat membantu industri tidak hanya dalam mengurangi dampak lingkungan tetapi juga dalam meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Perusahaan modern semakin mengakui pentingnya *green innovation* sebagai bagian dari strategi bisnis mereka. Tekanan dari regulasi yang ketat dan permintaan konsumen yang peduli lingkungan mendorong perusahaan untuk berinovasi secara hijau guna menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Adopsi *green innovation* dan budaya organisasi yang berorientasi pada keberlanjutan dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara signifikan. Oleh karena itu, pemahaman tentang hubungan antara *green innovation*, *green human resources management* , dan kinerja perusahaan menjadi semakin penting dalam bisnis yang berkelanjutan (Sugiharto Rudy & Alhazami Lutfi, 2023).

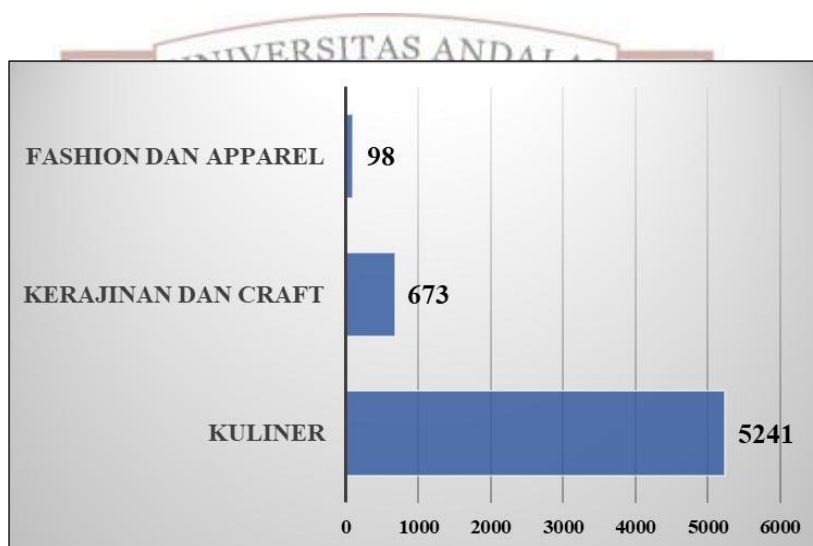
Environmental strategy bukan hanya menjadi fokus bagi perusahaan-perusahaan besar, tetapi juga semakin diakui pentingnya oleh perusahaan skala kecil dan menengah (UMKM). Dalam konteks global yang semakin terhubung, konsumen dan investor semakin memperhatikan praktik bisnis yang berkelanjutan oleh karena itu, UMKM juga perlu memikirkan *environmental strategy* agar dapat tetap relevan dan bersaing di pasar yang semakin sadar akan permasalahan lingkungan. Namun, tantangan yang akan dihadapi oleh UMKM dalam pengimplementasian *environmental strategy* seringkali berbeda dengan perusahaan-perusahaan besar, termasuk keterbatasan sumber daya, pengetahuan, dan akses terhadap teknologi yang ramah lingkungan. Oleh karena itu, pemahaman

yang komprehensif tentang *environmental strategy* yang sesuai dengan skala dan konteks UMKM menjadi penting dalam mendorong transisi menuju bisnis yang lebih berkelanjutan. Dengan adanya upaya untuk memahami dan mengatasi tantangan ini, UMKM dapat memanfaatkan strategi lingkungan sebagai alat untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi yang lebih positif terhadap lingkungan dan masyarakat.

Environmental performance memainkan peran penting dalam menentukan keberlanjutan jangka panjang pada perusahaan. Perusahaan yang sukses meningkatkan *environmental performance* tidak hanya memberikan kontribusi positif terhadap pelestarian lingkungan tetapi juga dapat memberikan keuntungan bisnis bagi perusahaan itu sendiri. Sebagai contoh, pengelolaan lingkungan yang efektif dapat mengurangi biaya operasional melalui efisiensi energi dan pengelolaan limbah yang lebih baik. Selain itu, perusahaan dengan *environmental performance* yang baik cenderung memiliki citra yang lebih positif di mata konsumen dan investor, hal tersebut memiliki dampak kepada meningkatnya nilai perusahaan (Rahayudi & Apriwandi, 2023). Indikator utama *environmental performance* termasuk pengurangan emisi gas rumah kaca, pengelolaan limbah yang efektif, dan efisiensi penggunaan energi. Dengan memahami dan menerapkan strategi untuk meningkatkan *environmental performance* merupakan salah satu kunci bagi perusahaan agar tetap bersaing di pasar dan berkelanjutan.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di negara berkembang merupakan ujung tombak perekonomian nasional, yang memiliki kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penciptaan lapangan kerja (Vinatra et al., 2023). Namun, UMKM tersebut menghadapi tantangan yang signifikan dalam menerapkan praktik ramah lingkungan. Keterbatasan sumber daya, kurangnya akses ke teknologi hijau, dan minimnya pengetahuan tentang keberlanjutan menjadi hambatan utama dalam penerapan praktik ramah lingkungan. Meskipun demikian, peluang untuk memberikan kontribusi terhadap lingkungan tetap besar. Dengan mengadopsi praktik ramah lingkungan, UMKM dapat meningkatkan efisiensi sumber daya, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan daya saing di pasar yang belakangan ini semakin peduli lingkungan. UMKM berkembang secara masif di Indonesia, termasuk di Provinsi Sumatera barat. Persebaran UMKM di Sumatera

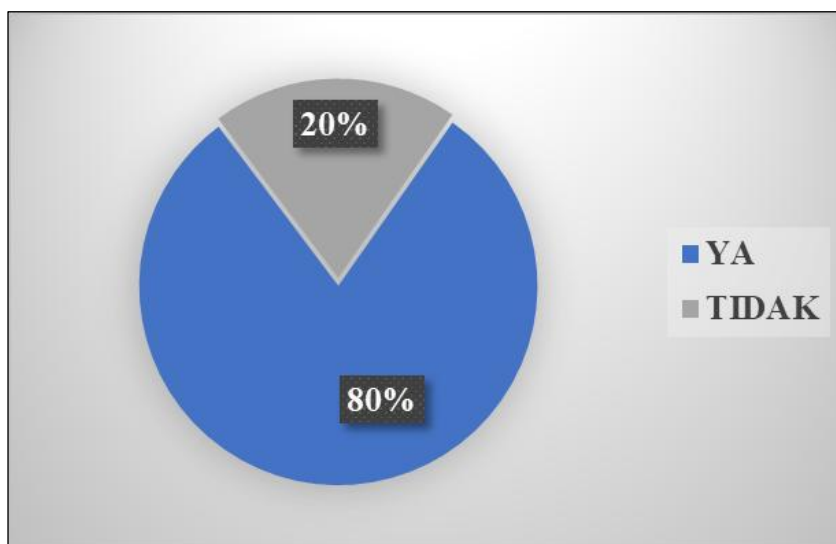
Barat menjamur hingga ke pelosok-pelosok desa, UMKM ini didominasi oleh UMKM yang bergerak di bidang kuliner, kerajinan tangan, dan fashion. Dari seluruh UMKM yang tersebar di Sumatera Barat, kota Padang menjadi tempat persebaran UMKM terbesar. Berdasarkan data dari Dinas Perdagangan kota Padang ada sebanyak 6.012 UMKM yang berada di kota Padang seperti pada **Gambar 1.1**. Hal ini seharusnya bisa membawa dampak positif bagi perekonomian kota Padang terkhususnya bagi daerah sekitar UMKM tersebut berada. Penelitian yang dilakukan oleh Surya & Triherzaki (2022) mengatakan bahwa UMKM di kota Padang mengalami pertumbuhan berdasarkan kinerja usaha.



Gambar 1.1. Data persebaran UMKM di kota padang
(Sumber : data olahan Dinas Perdagangan 2024)

Selain itu, berdasarkan wawancara dengan staff Bidang Bina Usaha dan Pelaku Distribusi Dinas Perdagangan kota Padang didapatkan bahwa perkembangan UMKM di kota Padang terus mengalami kenaikan tetapi hanya beberapa UMKM yang telah mempraktikkan peduli lingkungan terhadap proses produksi dan produk usaha mereka terutama untuk UMKM yang bergerak di bidang makanan dan kerajinan. Namun beberapa UMKM juga mengalami kesulitan dalam penerapan praktik peduli lingkungan dikarenakan biaya dalam penerapan *green innovation* membutuhkan biaya yang besar karena kesulitan tersebut penerapan praktik ramah lingkungan atau *green innovation* masih sangat minim diterapkan oleh UMKM di kota Padang. Berdasarkan **Gambar 1.2** yang merupakan data dari Dinas Perdagangan kota Padang terdapat 80% UMKM memiliki perhatian khusus

terhadap kesadaran akan dampak lingkungan dari usaha mereka. Sedangkan, 20% lainnya belum memiliki kesadaran khusus akan dampak lingkungan dari usaha mereka.



Gambar 1.2. Survei Pendahuluan Kesadaran Terhadap Dampak Lingkungan di UMKM Kota Padang
(Sumber : data olahan Dinas Perdagangan 2024)

Konsep *green innovation* yang semakin banyak digunakan dalam bisnis *modern* sebagai respons terhadap kebutuhan untuk mempromosikan produk dan layanan yang ramah lingkungan, serta untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan dalam operasi bisnis. Namun, sedikit penelitian yang telah dilakukan untuk memahami bagaimana penggunaan konsep-konsep ini berpengaruh terhadap kinerja UMKM, khususnya di Padang. Selain itu, produk yang dihasilkan oleh UMKM juga memegang peranan penting dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan. Dalam hal ini, UMKM perlu memperhatikan aspek ramah lingkungan dalam produksi dan distribusi produknya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dengan cara survei kebeberapa UMKM didapatkan informasi bahwa beberapa UMKM memiliki kesadaran akan *green innovation* untuk menghadapi perubahan pasar dan perkembangan permintaan konsumen terhadap produk yang ramah lingkungan. Sebagai contoh, Rendang JMK merupakan suatu UMKM yang bergerak dibidang makanan di kota Padang, Sumatera barat, Indonesia, menurut paparan pemilik

UMKM bahwa mereka telah menerapkan *green innovation* melalui penggunaan *packaging* yang ramah lingkungan dengan menggunakan bahan dasar yang mudah terurai. Inovasi ini tidak hanya memberikan dampak positif pada lingkungan, tetapi juga meningkatkan citra dan kepercayaan pelanggan terhadap produk dan merek Rendang JMK sendiri.

Hal serupa juga diterapkan oleh UMKM Keripik 4x7 di kota Padang yang berhasil menerapkan *green innovation* melalui penggunaan *reuse bag* sebagai pengganti kantong plastik sekali pakai dan mereka juga mengadopsi pendekatan *zero waste* dengan mengolah kembali hasil sisa produksi untuk dijadikan sebagai tepung, bahan bakar, dan lain-lainnya. Praktik ramah lingkungan yang diterapkan oleh Rendang JMK dan Keripik 4x7 ini menarik untuk diteliti di UMKM kota Padang, dengan potensi memberikan kontribusi pada pengetahuan tentang praktik ramah lingkungan yang dapat diadopsi oleh UMKM serta pengaruh *green innovation* terhadap keberlanjutan UMKM dan pengurangan dampak terhadap lingkungan.

Penerapan *green innovation* dan *environmental strategy* dapat menjadi elemen penting dalam memperkuat *green human resources management*, *green innovation* yang melibatkan inovasi produk dan proses yang ramah lingkungan, serta *environmental strategy*, yang berfokus pada pengelolaan strategi keberlanjutan, dapat menjadi katalis bagi terciptanya sistem *green human resources management* yang lebih efektif. *Green innovation* dan *environmental strategy* tidak hanya dapat meningkatkan *environmental performance* pada UMKM, tetapi juga mempercepat transformasi organisasi menuju terwujudnya tujuan yang berkelanjutan. Hal ini relevan karena UMKM di Padang juga berkontribusi pada dampak lingkungan melalui aktivitas produksi dan operasionalnya.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh isu-isu lingkungan yang saat ini menjadi perhatian khusus di masyarakat, dan pengimplementasian praktik bisnis yang ramah lingkungan semakin mendapatkan sorotan dan motivasi untuk melihat bagaimana pengaruh *green innovation* dan *environmental strategy* terhadap *green human resources management* dan *environmental performance* pada UMKM di kota Padang Dengan mengambil acuan dari penelitian yang dilakukan pada industri manufaktur di Pakistan oleh Aftab et al. (2023) dan mengadaptasikan ke dalam

konteks industri kecil atau UMKM di kota Padang, penelitian ini diharapkan memberikan pandangan baru tentang bagaimana peran *green innovation* dan *environmental strategy* terhadap UMKM di kota Padang.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *green human resources management* terhadap *green innovation* UMKM di Kota Padang?
2. Apakah ada pengaruh *green human resources management* terhadap *environmental performance* UMKM di Kota Padang?
3. Apakah ada pengaruh *green innovation* terhadap *environmental performance* UMKM di Kota Padang?
4. Apakah ada peran *green innovation* dalam memediasi pengaruh *green human resources management* terhadap *environmental performance* UMKM di Kota Padang?
5. Apakah ada peran *environmental strategy* dalam memoderasi pengaruh *green innovation* terhadap *environmental performance* UMKM di Kota Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *green human resources management* terhadap *green innovation* UMKM di Kota Padang.
2. Untuk mengetahui pengaruh *green human resources management* terhadap *environmental performance* UMKM di Kota Padang.
3. Untuk mengetahui pengaruh *green innovation* terhadap *environmental performance* UMKM di Kota Padang.

4. Untuk mengetahui peran *green innovation* dalam memediasi pengaruh *green human resources management* terhadap *environmental performance* UMKM di Kota Padang.
5. Untuk mengetahui peran *environmental strategy* dalam memoderasi pengaruh *green innovation* terhadap *environmental performance* UMKM di Kota Padang.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak terlalu mengambang dan membingungkan, penulis menetapkan batasan pada ruang cakupan penelitian ini. Berikut adalah batasan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini:

1. Data sekunder UMKM yang digunakan adalah data yang diperoleh dari Dinas Perdagangan kota Padang
2. UMKM yang dijadikan sampel pada penelitian ini hanya UMKM yang bergerak di bidang makanan dan minuman, *fashion*, industri kreatif.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian mengenai “Peran *Green Innovation* dan *Environmental Strategy* terhadap *Green Human Resources Management* dan *Environmental Performance* UMKM di kota Padang” sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan, terdapat penjelasan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berfokus pada penjelasan mengenai teori-teori yang mendukung ataupun terkait dalam menyelesaikan masalah pada topik penelitian. Sumber-sumber teori ini mencakup jurnal, internet, dan buku yang beragam.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai tahapan dalam penelitian antara lain studi pendahuluan, studi literatur, identifikasi masalah, pemilihan metode, pengumpulan

data, hipotesis penelitian, operasional variabel, desain survei, skala pengukuran penelitian, pengolahan data, analisis data, dan penutup

